

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN
UPAYA PENCEGAHAN *CARIES* GIGI PADA ANAK
USIA PRASEKOLAH DI TK TUNAS RIMBA PALU**

SKRIPSI



**NOFRINCE
201601P247**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

ABSTRAK

NOFRINCE. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Upaya Pencegahan *Caries* Gigi pada Anak Usia Prasekolah di TK Tunas Rimba Palu. Dibimbing oleh FITRIA MASULILI dan NURHAYATI.

Caries gigi merupakan salah satu penyakit kronis yang paling sering mempengaruhi individu pada segala usia, *caries* gigi merupakan masalah oral yang utama pada anak-anak dan remaja. Upaya menurunkan insidensi dan akibat gangguan sangat penting pada masa kanak-kanak karena *caries* gigi jika tidak ditangani, akan menyebabkan kerusakan total pada gigi yang sakit. Tujuan penelitian ini yaitu diketahuinya hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan upaya pencegahan *caries* gigi pada anak usia prasekolah di TK Tunas Rimba Palu. Jenis penelitian adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 81 orang. Jumlah sampel sebanyak 45 orang dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan dengan upaya pencegahan *caries* gigi pada anak usia prasekolah di TK Tunas Rimba Palu dengan nilai *p value* 0,001 ($\alpha = 0,05$). Ada hubungan sikap dengan upaya pencegahan *caries* gigi pada anak usia prasekolah di TK Tunas Rimba Palu dengan nilai *p value* 0,002 ($\alpha = 0,05$). Simpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan upaya pencegahan *caries* gigi pada anak usia prasekolah di TK Tunas Rimba Palu. Saran bagi pihak guru agar mengupayakan kerja sama dengan pihak kesehatan untuk memberi penyuluhan pada orang tua murid khususnya ibu tentang masalah *caries* gigi pada anak beserta dengan upaya pencegahannya sehingga dapat menambah pemahaman ibu tentang pencegahan *caries* gigi pada anak.

Kata kunci: pengetahuan, sikap, pencegahan *caries* gigi

ABSTRACT

NOFRINCE. *Correlation of knowledge, mother's attitude with prevention of dental caries toward preschool children in Tunas Rimba Kindergarden, Palu. Guided by FITRIA MASULILI and NURHAYATI.*

Dental caries is one of chronic diseases that influence the individual in all ages and it became a main oral problem toward children and teenagers. Prevention effort of caries and the problem itself is very essential, because if it is not properly carried out will cause total damage of dental. The aim of this research was to obtain the knowledge and mother's attitude with prevention of dental caries toward preschool children in Tunas Rimba Kindergarden, Palu. A number of population were 81 people. A number of samples were 45 people and selected using purposive sampling. Data analysed by chi-square test. Result of research shown that there was correlation of knowledge with prevention of dental caries toward preschool children in Tunas Rimba Kindergarden, Palu with p-value: 0,001 ($\alpha= 0,05$). There was correlation of attitude with prevention of dental caries toward preschool children in Tunas Rimba Kindergarden, Palu with p-value: 0,002 ($\alpha=0,05$). Conclusion of this research that there was correlation between knowledge and attitude with prevention effort of dental caries toward preschool children in Tunas Rimba Kindergarden, Palu. Suggestion for teachers suppose to collaborate with health department to provide health education for parents especially mother about caries and the prevention to increase the knowledge about dental caries.

Keywords : knowledge, attitude, dental caries prevention.

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN
UPAYA PENCEGAHAN *CARIES* GIGI PADA ANAK
USIA PRASEKOLAH DI TK TUNAS RIMBA PALU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ilmu
Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**NOFRINCE
201601P247**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Umum	6
2.2 Kerangka Teori	22
2.3 Kerangka Konsep	23
2.4 Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	24
3.4 Variabel Penelitian	26
3.5 Definisi Operasional	26
3.6 Instrumen Penelitian	27
3.7 Teknik Pengumpulan Data	29
3.8 Analisis Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil	31
4.2 Pembahasan	37

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	44
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia di TK Tunas Rimba Palu	31
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan di TK Tunas Rimba Palu	32
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan di TK Tunas Rimba Palu	32
Tabel 4.4	Distribusi frekuensi anak berdasarkan jenis kelamin di TK Tunas Rimba Palu	33
Tabel 4.5	Distribusi frekuensi anak berdasarkan usia di TK Tunas Rimba Palu	33
Tabel 4.6	Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan di TK Tunas Rimba Palu	34
Tabel 4.7	Distribusi frekuensi responden berdasarkan sikap di TK Tunas Rimba Palu	34
Tabel 4.8	Distribusi frekuensi responden berdasarkan upaya pencegahan <i>caries</i> gigi di TK Tunas Rimba Palu	35
Tabel 4.9	Hubungan antara pengetahuan dengan upaya pencegahan <i>caries</i> gigi pada anak usia prasekolah di TK Tunas Rimba Palu	36
Tabel 4.10	Hubungan antara sikap dengan upaya pencegahan <i>caries</i> gigi pada anak usia prasekolah di TK Tunas Rimba Palu	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	22
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	23

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pengambilan Data dari Kampus STIKes Widya Nusantara Palu
2. Surat Balasan Pengambilan Data dari TK Tunas Rimba Palu
3. Permohonan Menjadi Responden
4. Pernyataan Kesiapan Menjadi Responden
5. Kuesioner
6. Uji Validitas dan Reabilitas
7. Master Tabel Penelitian
8. Hasil Olah Data
9. Dokumentasi Penelitian
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut masih merupakan hal yang perlu mendapatkan perhatian serius karena penyakit gigi dan mulut masih diderita oleh sebagian besar masyarakat terutama anak-anak. Penanganan masalah kesehatan gigi, perlu menunjang upaya kesehatan agar menjadi derajat kesehatan yang optimal, upaya di bidang kesehatan gigi perlu ditinjau dari aspek lingkungan, kesadaran masyarakat dan penanganan kesehatan gigi termasuk pencegahan dan perawatan (Pratiwi 2010). Salah satu penyakit gigi yang diderita anak adalah *caries* gigi.

Caries merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi yaitu *email*, *dentin* dan *sementum* yang disebabkan oleh aktivitas jasad renik dalam suatu karbohidrat yang dapat dirugikan. Tandanya adalah demineralisasi jaringan keras gigi yang kemudian diikuti oleh kerusakan bahan organiknya. *Caries* gigi sejauh ini masih menjadi masalah kesehatan anak. *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2015 menyatakan angka kejadian *caries* pada anak di dunia masih sebesar 60-90%. Schroth pada tahun 2014 melaporkan bahwa prevalensi *caries* dini di Manitoba, Kanada pada anak usia pra sekolah sebesar 53% dan yang menderita *caries* dini parah adalah 42,4% (WHO 2015).

Caries gigi merupakan salah satu penyakit kronis yang paling sering mempengaruhi individu pada segala usia, *caries* gigi merupakan masalah oral yang utama pada anak-anak dan remaja. Upaya menurunkan insidensi dan akibat gangguan sangat penting pada masa kanak-kanak karena *caries* gigi jika tidak ditangani, akan menyebabkan kerusakan total pada gigi yang sakit. Pembinaan kesehatan gigi di Indonesia masih diperlukan karena menurut Kemenkes RI tahun 2016 terdapat 93,6% penduduk telah menggosok gigi tetapi hanya sebesar 9,2% penduduk yang menggosok gigi dengan benar. Kejadian *caries* gigi pada anak-anak di Indonesia diperkirakan mencapai 65% pada tahun 2016 (Kemenkes RI 2016).

Early Childhood Caries terjadi pada gigi yang baru erupsi dan anak prasekolah. Gigi rahang atas anak lebih sering terkena dibanding gigi rahang bawah karena dilindungi oleh lidah selama gerakan menghisap atau minum susu. Dampak *caries* pada anak bila dibiarkan maka akan mengakibatkan *caries* mencapai pulpa gigi dan menimbulkan rasa sakit. Rasa sakit akan berdampak pada malasnya anak untuk mengunyah makanan sehingga asupan nutrisi anak akan berkurang dan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. *Caries* gigi yang tidak dirawat selain menimbulkan rasa sakit lama kelamaan dapat menyebabkan gusi bengkak akibat terbentuknya nanah yang berasal dari gigi tersebut. Bila kondisi gigi tersebut sangat parah dan akhirnya terpaksa dilakukan pencabutan gigi susu sebelum waktunya tercabut maka hal ini akan mengakibatkan bergesernya ruang bagi gigi tetap yang akan tumbuh sehingga bisa menimbulkan malposisi gigi tetap (Kusdhany 2012).

Duncanson (2012) menjelaskan bahwa perilaku pencegahan penyakit akan efektif apabila orang tua melakukan edukasi yang baik pada anak serta menjadi contoh (*role model*) bagi anak. Peran orang tua sangat penting dalam upaya peningkatan kesehatan gigi anak, sebab anak prasekolah masih tergantung pada bantuan orang dewasa. Kusumaningsih (2011) berpendapat bahwa pengaruh paling kuat adalah dari ibu, oleh sebab itu pembinaan untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut anak prasekolah juga ditunjukkan pada ibu. Pengetahuan ibu akan sangat berpengaruh terhadap kesehatan gigi anaknya. Hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian Poutanen pada tahun 2007 di Finlandia yang menunjukkan bahwa ibu dengan pengetahuan kesehatan gigi yang baik memiliki anak dengan kesehatan gigi dan mulut yang lebih baik daripada ibu dengan pengetahuan yang rendah (Triyanto 2009).

Figur pertama yang dikenal anak begitu ia lahir adalah ibunya. Maka dari itu, perilaku dan kebiasaan ibu dapat dicontoh oleh anak. Pengetahuan ibu tentang pencegahan *caries* akan sangat menentukan status kesehatan gigi anaknya kelak, namun 'tahu' saja tidak cukup, perlu diikuti dengan 'sikap peduli' sehingga ibu mau melakukan pencegahan *caries* gigi pada anaknya (Natamiharja 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Budiman (2011) di wilayah kerja Puskesmas Medan Area Kota Medan memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap dengan upaya pencegahan *caries* gigi pada anak prasekolah. Upaya pencegahan akan terlaksana dengan baik jika seseorang mempunyai pengetahuan dan sikap yang baik pula tentang pencegahan *carie* gigi. Banyak orang tua yang mengabaikan pencegahan *caries* gigi karena minimnya pengetahuan serta sikap ketidakpedulian terhadap kesehatan gigi dan mulut.

Penelitian yang dilakukan oleh Rifaldi (2010) di TK Aisyiyah Temon Kabupaten Boyolali memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap dengan pencegahan *caries* gigi pada anak prasekolah. Sementara hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2013) di wilayah Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah memperoleh hasil bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap ibu dengan pencegahan *caries* gigi pada anak.

Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah bahwa jumlah anak-anak yang menderita *caries* gigi untuk wilayah Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2016 sebanyak 21.481 anak, dimana jumlah penderita tertinggi berada di Kabupaten Parigi Moutong yaitu sebanyak 5.211 anak dan Kabupaten Toli-toli dengan jumlah penderita terendah yaitu sebanyak 724 anak. Data untuk Kota Palu menempati urutan ketujuh dengan jumlah penderita tertinggi sesudah Kabupaten Sigi, yaitu sebanyak 832 anak (Dinkes Prov. Sulawesi Tengah 2016).

Data yang peneliti peroleh di TK Tunas Rimba Palu menunjukkan bahwa jumlah murid atau anak usia prasekolah di TK Tunas Rimba Palu sebanyak 123 anak (TK Tunas Rimba Palu 2017). Hasil observasi yang peneliti lakukan pada 10 anak usia prasekolah di TK Tunas Rimba Palu pada tanggal 11 Mei tahun 2018 menunjukkan bahwa 4 dari 10 anak tersebut menderita *caries* gigi. Belum ada upaya-upaya pencegahan *caries* gigi seperti penyuluhan atau pendidikan kesehatan yang dilakukan di TK Tunas Rimba Palu sejak lima tahun terakhir, menurut salah satu guru di TK Tunas Rimba Palu bahwa dari pihak puskesmas

atau dinas kesehatan hanya menyelenggarakan penyuluhan kesehatan gigi di sekolah dasar.

Hasil wawancara awal pada 5 orang ibu dari anak usia prasekolah yang dijumpai di TK Tunas Rimba Palu menunjukkan bahwa terdapat 2 orang ibu di antaranya yang belum mengetahui jika rajin menggosok gigi dapat mencegah *caries* gigi, terdapat 3 orang ibu diantaranya yang belum mengetahui jika mengkonsumsi sayuran dapat mencegah *caries* gigi, serta terdapat 4 orang ibu di antaranya yang belum mengetahui jika alat pembersih lidah dapat mencegah *caries* gigi. Sikap dari 5 orang ibu tersebut menunjukkan bahwa terdapat 3 orang ibu diantaranya yang merasa tidak perlu anak menggosok gigi dengan gerakan melingkar untuk mencegah *caries* gigi dan terdapat 4 orang ibu diantaranya yang merasa tidak perlu rutin membawa anak ke dokter gigi atau puskesmas untuk memeriksakan kesehatan giginya. Belum ada upaya pencegahan *caries* gigi pada anak yang dilakukan oleh 5 orang ibu tersebut, baik dari pemeriksaan kesehatan gigi anak maupun penyuluhan *caries* gigi yang pernah diikuti.

Adanya permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul analisis faktor yang berhubungan dengan upaya pencegahan *caries* gigi pada anak usia prasekolah di TK Tunas Rimba Palu.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan upaya pencegahan *caries* gigi pada anak usia prasekolah di TK Tunas Rimba Palu?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini yaitu diketahuinya hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan upaya pencegahan *caries* gigi pada anak usia prasekolah di TK Tunas Rimba Palu.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini yaitu:

1. Diketuainya hubungan antara pengetahuan ibu dengan upaya pencegahan *caries* gigi pada anak usia prasekolah di TK Tunas Rimba Palu.
2. Diketuainya hubungan antara sikap ibu dengan upaya pencegahan *caries* gigi pada anak usia prasekolah di TK Tunas Rimba Palu.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 TK Tunas Rimba Palu

Hasil penelitian ini untuk memberi masukan dan informasi pada guru dalam menjaga kebersihan serta kesehatan gigi anak usia prasekolah serta menjadi dasar pentingnya diadakan pendidikan-pendidikan kesehatan yang berhubungan dengan kesehatan anak usia prasekolah.

1.4.2 Masyarakat/Ibu dari Anak Usia Prasekolah

Hasil penelitian ini untuk menambah wawasan ibu mengenai upaya pencegahan *caries* gigi pada anak usia prasekolah.

1.4.3 STIKES Widya Nusantara Palu

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar pengembangan penelitian berikutnya yang berkaitan dengan masalah *caries* gigi pada anak prasekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Z. 2013. *Dasar-dasar Pendidikan Kesehatan Masyarakat dan Promosi Kesehatan*. Jakarta (ID): Trans info Media.
- Angela A. 2009. *Pencegahan Primer pada Anak yang Berisiko Karies Tinggi*. Jakarta (ID): Pustaka Obor Populer.
- Arikunto S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Ariningrum R. 2013. *Beberapa Cara Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut*. Jakarta (ID): Cermin Dunia Kedokteran.
- Azwar S. 2010. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta (ID): Pustaka Pelajar.
- Bakar A. 2013. *Kedokteran Gigi Klinis*. Yogyakarta (ID): Quantum.
- Behrman R. 2011. *Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta (ID): Dian Rakyat.
- Budiman W. 2011. Faktor yang berhubungan dengan upaya pencegahan caries gigi pada anak prasekolah di wilayah kerja Puskesmas Medan Area Kota Medan [skripsi]. Medan (ID): USU.
- Budiman, Riyanto A. 2013. *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- Cecep T. 2015. *Trend Disease: Trend Penyakit Saat Ini*. Jakarta (ID): Trans info Media.
- Chemiawan E. 2010. *Perbedaan Prevalensi Karies pada Anak Sekolah Dasar dengan Program UKGS dan Tanpa UKGS*. Bandung (ID): UNPAD.
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. *Gambaran Kependudukan di Indonesia*. Jakarta (ID): Depkes RI.
- Dimas U. 2013. Pengetahuan dan sikap tentang pulpa di Puskesmas Bareng Kota Malang [skripsi]. Semarang (ID): UNDIP.
- [Dinkes Prov. Sulawesi Tengah] Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. 2016. *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*. Palu (ID): Dinkes Prov. Sulawesi Tengah.
- Dorland WM. 2012. *Kamus Kedokteran*. Jakarta (ID): EGC.

- Duncanson K. 2012. *Study Protocol of a Parent-focused Child Feeding and Dietary Intake Intervention*. California (AS): BMC Public Health.
- Farsi N. 2010. *Signs of Oral Dryness in Relation to Salivary Flow Rate, pH, Buffering*. London (ENG): BMC Oral Health.
- Fuadi A. 2010. *Ilmu Pengetahuan dan Sikap*. Jakarta (ID): Gramedia.
- Gupta AS. 2011. *Perawatan Gigi dan Mulut*. Jakarta (ID): Pustaka Publisher.
- Hermawan R. 2010. *Menyehatkan Daerah Mulut*. Yogyakarta (ID): Buku Biru.
- Ireland R. 2011. *Clinical Textbook of Dental Hygiene and Therapy*. London (ENG): UK.
- Kartika. 2011. Hubungan karakteristik dengan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas Teladan Kota Medan [skripsi]. Medan (ID): USU.
- [Kemenkes RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta (ID): Kemenkes RI.
- Khahar A. 2011. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan upaya pencegahan caries gigi pada anak prasekolah di wilayah kerja Puskesmas Bukit Tinggi Kota Padang [skripsi]. Padang (ID): UNP.
- Kholid A. 2012. *Promosi Kesehatan: dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya*. Jakarta (ID): PT Raja Grafindo Persada.
- Kidd E. 2012. *Dasar-dasar Karies Penyakit dan Penanggulangan*. Jakarta (ID): Buku Kedokteran EGC.
- Kusdhany L. 2012. *Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta (ID): FKUI.
- Kusumaningsih T. 2011. Peningkatan cara mengatasi terjadinya karies gigi sehubungan dengan pola makan anak TK di Kecamatan Kenjeran Kotamadya Surabaya [skripsi]. Surabaya (ID): Ubaya Press.
- Machfoedz I. 2009. *Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Anak-anak dan Ibu Hamil*. Yogyakarta (ID): Fitramaya.
- Mangoenprasodjo. 2009. *Gigi Sehat Mulut Terjaga*. Yogyakarta (ID): Thinkfresh.
- Marno A. 2011. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan upaya pencegahan caries gigi pada anak usia prasekolah di wilayah Puskesmas Kaduddu Kota Jambi [skripsi]. Jambi (ID): Universitas Jambi.

- Maulani. 2009. *Kiat Merawat Gigi Anak*. Jakarta (ID): Gramedia.
- Meliono I. 2013. *Pengetahuan Kesehatan*. Jakarta (ID): Lembaga Penerbitan FEUI.
- Natamiharja L. 2013. Hubungan pendidikan, pengetahuan dan perilaku ibu terhadap status karies gigi balitanya. *Dentika Dental Journal* [Internet] [diunduh 2018 Mei 1]; 21 (4): 33-35. Tersedia pada: <http://journaldentikaUSU-karies.co.it>.
- Notoatmodjo S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka cipta.
- Notoatmodjo S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Partati U. 2011. *Gigi Sehat dan Cantik*. Jakarta (ID): PT Kompas Medha Nusantara.
- Potter PA, Perry AG. 2010. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Jakarta (ID): EGC Press.
- Pratiwi D. 2010. *Gigi Sehat-Merawat Gigi Sehat Sehari-hari*. Jakarta (ID): Kompas. Indonesia Sehat: 2 (kol 11-14).
- [Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Widya Nusantara Palu] Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Widya Nusantara Palu. 2018. *Panduan Penulisan Skripsi*. Palu (ID): Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Widya Nusantara Palu.
- Rasinta T. 2014. *Karies Gigi*. Jakarta (ID): Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Rethman J. 2012. Trends in preventive care, caries risk assessment and indications for sealant. *JADA*. 33 (6): 728–737 doi:10.1111/j.13652214.2007.00751.x.
- Rifaldi H. 2010. Hubungan pengetahuan dan sikap dengan upaya pencegahan caries gigi pada anak prasekolah di TK Aisyiyah Temon Kabupaten Boyolali [skripsi]. Semarang (ID): UNDIP.
- Riyanti E. 2011. *Pengenalan dan Perawatan Kesehatan Gigi Anak Sejak Dini*. Jakarta (ID): Klinik Utama Paramita.
- Sandira. 2011. *Caries Gigi*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika.
- Sarafino EP 2014. *Health Psychology*. Singapore (S): John Wiley and Sons.
- Sari Y. 2012. *Teori Sikap*. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- Satari W. 2012. *Psikologi Kesehatan*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika.

- Sondang P. 2011. *Menuju Gigi dan Mulut Sehat Pencegahan dan Pemeliharaan*. Medan (ID): USU Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung (ID): Alfabeta.
- Sujarweni VW. 2009. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta (ID): Gava Media.
- Suryabudhi. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung (ID): Pioner Jaya.
- Suryawati P. 2011. *100 Pertanyaan Penting Perawatan Gigi Anak*. Jakarta (ID): Dian Rakyat.
- [TK Tunas Rimba Palu] Taman Kanak-kanak Tunas Rimba Palu. 2017. *Profil TK Tunas Rimba Palu*. Palu (ID): TK Tunas Rimba Palu
- Trihapsari E. 2011. Faktor-faktor yang berhubungan dengan upaya pencegahan caries gigi di SDN 15 Semarang [skripsi]. Semarang (ID): Undip.
- Triyanto R. 2009. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ibu dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut anak prasekolah di Sekolah Raudhatul Athfal (RA) Kecamatan Tambaksari Kota Tasikmalaya [tesis]. Surabaya (ID): Ubaya.
- Wahyuni. 2013. Faktor yang berhubungan dengan upaya pencegahan caries gigi pada anak di wilayah Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah [skripsi]. Palu (ID): STIK IJ.
- Wawan A, Dewi M. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika.
- [WHO] World Health Organization. 2015. *The World Health Report 2015*. Swiss (CH): WHO.
- Wong DL. 2009. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Jakarta (ID): EGC.